

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh tiga faktor organisasional terhadap pencegahan *fraud*, yaitu sistem pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan *good corporate governance*. Ketiga variabel tersebut dipilih karena memiliki relevansi dengan masing-masing elemen dalam teori segitiga kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Sungai Penuh, yang dipilih karena termasuk dalam sektor dengan tingkat kerawanan *fraud* yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 57 responden yang merupakan karyawan PT Bank Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kota Sungai Penuh. Setiap item dalam kuesioner dinilai menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi responden atas masing-masing variabel. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap pencegahan *fraud*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, *whistleblowing system*, dan *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Temuan ini menegaskan bahwa upaya pencegahan *fraud* dalam sektor perbankan dapat diperkuat melalui implementasi sistem pengawasan dan tata kelola yang terintegrasi sesuai prinsip-prinsip yang dikemukakan dalam teori segitiga kecurangan.

Kata Kunci: sistem pengendalian internal, *whistleblowing system*, *good corporate governance*, pencegahan *fraud*